

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 3 Banjar**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas di bawah Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Selatan yang lokasinya terletak di Jalan A. Yani Km.15.200 di kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

Berdiri sejak tahun 1958 - 1969 dibawah Yayasan Sinar Harapan, yang pada waktu itu di pimpin oleh H. Hasan. Pada tahun 1970 berubah menjadi PGAN Gambut yang di pimpin oleh H. Djarkawi. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Binbaga Islam Departemen Agama RI No : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978, tertanggal 16 Maret tahun 1978 PGAN Gambut berubah menjadi MAN Gambut. Pada Tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan MAN Gambut berubah menjadi MAN 1 Martapura. Kembali pada tanggal 17 November 2016 MAN 1 Martapura berubah lagi menjadi MAN 3 Banjar sampai sekarang Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 671 tahun 2016.

Profil MAN 3 Banjar sebagai berikut.

Nama Madrasah : MAN 3 Banjar

Nomor Statistik Madrasah : 131163030003

NPSN : 30312256  
 Status Madrasah : Negeri  
 SK Penegerian : No : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1978  
 Alamat Madrasah : Jl. A. Yani Km.15.200 Gambut Telp 0511-4220118  
 Desa/Kelurahan : Gambut  
 Kecamatan : Gambut  
 Kabupaten : Banjar  
 Kode Pos : 70652  
 Provinsi : Kalimantan Selatan

Periodesasi kepemimpinan MAN 3 Banjar dari masa ke masa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Periodesasi kepemimpinan MAN 3 Banjar

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PERIODE</b>	<b>STATUS MADRASAH</b>
1	H. Hasan	Kamad	1958 - 1960	Yayasan Sinar Harapan
2	H. Ramli	Kamad	1960 - 1962	Yayasan Sinar Harapan
3	H. Jamhari Kari	Kamad	1962 - 1964	Yayasan Sinar Harapan
4	H. Undapiah	Kamad	1964 - 1966	Yayasan Sinar Harapan
5	Kasdan	Kamad	1966 - 1967	Yayasan Sinar Harapan
6	Djamhuri	Kamad	1967 - 1968	Yayasan Sinar Harapan
7	H. Karim BA.	Kamad	1968 - 1969	Yayasan Sinar Harapan
8	H. Djarkawi	Kamad	1969 - 1978	Pgan 6 Tahun
9	Syahrul Hudari	Kamad	1978 - 1980	MAN Gambut
10	Musa BA.	Kamad	1980 - 1981	MAN Gambut
11	Drs. H. Haberi	Kamad	1981 - 1985	MAN Gambut

12	Drs. H. Abu Bakar Baki	Kamad	1985 - 1990	MAN Gambut
13	Drs. H. M. Nurdin U.	Kamad	1990 - 1998	MAN Gambut/MAN 1 Martapura
14	Drs. Sunardi	Kamad	1998 - 2002	MAN 1 Martapura
15	Drs. H. Abdurrahmansyah	Kamad	2002 - 2009	MAN 1 Martapura
16	Drs. Ahadul Ihsan	Kamad	2009 - 2015	MAN 1 Martapura
17	Drs. Riduansyah, M. Pd	Kamad	2015 - 2017	MAN 3 Banjar
18	Dra. Hj. Nana Mairi, M. Pd	Kamad	2017 - 2019	MAN 3 Banjar
19	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	Kamad	2019 - Sekarang	MAN 3 Banjar

Sumber : *Dokumentasi MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020*

Adapun visi, misi dan motto MAN 3 Banjar sebagai berikut:

a. Visi MAN 3 Banjar

“Terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik, berakhlak mulia, beriman, bertakwa, populis dan islami.”

b. Misi MAN 3 Banjar

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- 2) Menerapkan manajemen berbasis madrasah.
- 3) Memberikan motivasi kepada warga madrasah untuk selalu kreatif dan inovatif dalam upaya meraih prestasi.
- 4) Menciptakan situasi yang kondusif sehingga merasa nyaman dan aman berada di lingkungan madrasah.
- 5) Menumbuhkan rasa kebersamaan, percaya diri, saling menghargai, santun dalam bersikap, tertib dan disiplin dalam berbuat.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan pendidikan dan pengajaran yang optimal.

c. Motto MAN 3 Banjar

“TAK ADA KATA MENYERAH DALAM MENGGALI ILMU DAN MERAIH PRESTASI”

## 2. Keadaan Guru , Staf Tata Usaha dan Karyawan di MAN 3 Banjar

Tenaga pendidik atau guru di MAN 3 Banjar pada tahun 2019/2020 terdapat 44 orang beserta staf tata usaha dan karyawan lainnya (lihat lampiran XXXXI), enam orang diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IX. Guru Matematika di MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

NO.	NAMA GURU	NIP	KET.
1	Drs. H. Abdurrachman, M. Pd	196512151995031003	Kepala Sekolah
2	Noorlaily, S. Pd	197306131999032001	Wali Kelas
3	Nor Ifansyah, S. Pd, M. Sc	197103152001121001	Wakamad Kurikulum
4	Agustina Aulia, S. Pd	199408042019032015	Wali Kelas
5	Dina Ratnasari, S. Si	199702042010032006	Wali Kelas
6	Hafsah, S. Pd. I	-	Wali Kelas

Sumber : *Dokumentasi MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020*

## 3. Keadaan Siswa di MAN 3 Banjar

Siswa di MAN 3 Banjar pada tahun 2019/2020 berjumlah 436 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel X. Keadaan Siswa di MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

<b>NO</b>	<b>KELAS BERDASARKAN PROGRAM</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	X MIA 1	10	18	28
2	X MIA 2	4	17	21
3	X IIK 1	14	9	23
4	X IIK 2	12	13	25
5	X IIS	14	13	27
6	XI MIA 1	6	20	26
7	XI MIA 2	5	21	26
8	XI IIK 1	12	15	27
9	XI IIK 2	27	10	37
10	XI IIS	14	13	27
11	XII MIA 1	8	27	35
12	XII MIA 2	5	28	33
13	XII IIK 1	16	19	35
14	XII IIK 2	15	18	33
15	XII IIS	22	11	33
<b>TOTAL</b>		<b>179</b>	<b>251</b>	<b>436</b>

Sumber : *Dokumentasi MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020*

#### **4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 3 Banjar**

Keadaan sarana dan prasarana di MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 3 Banjar Tahun Pelajaran 2019/2020

<b>NO</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2	Ruang Administrasi (TU)	1 buah
3	Ruang Dewan Guru	1 buah
4	Ruang (Bimbingan Konseling) BP	1 buah
5	Ruang Kelas/Belajar	15 buah
6	Laboratorium IPA	1 buah
7	Laboratorium Multimedia	1 buah
8	Ruang OSIS	1 buah
9	Ruang UKS/PMR	1 buah
10	Ruang Perpustakaan	1 buah
11	Ruang Pramuka	1 buah
12	Panggung Terbuka	1 buah
13	Mushola	1 buah
14	Kantin/Koperasi Siswa	1 buah
15	Meja dan Kursi Belajar Siswa	450 pasang
16	Meja dan Kursi Guru di Kelas	55 pasang
17	WC Dewan Guru dan Karyawan	2 buah
18	WC Siswa	8 buah
19	Lapangan Basket	1 buah
20	Lapangan Volly	1 buah
21	Lapangan Futsal	1 buah
22	Ruang Satpam	1 buah
23	Lahan Parkir	2 buah
24	Gudang	1 buah
25	Pesawat Telepon dan Fax	1 buah
26	LCD Proyektor	9 buah
27	Speaker/Sound System	4 buah
28	Bak Sampah	20 buah

Sumber : *Dokumentasi MAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2019/2020*

## **5. Jadwal Belajar di MAN 3 Banjar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Pada hari senin semua dewan guru, karyawan dan siswa melaksanakan upacara bendera pada pukul 07.30 – 08.15 WITA dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 08.15 – 15.30 WITA. Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan tadarus Al-Qur'an pukul 07.15 – 07.30 WITA kecuali hari senin. Pada hari selasa, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 17.30 – 15.30 WITA. Pada hari rabu, kamis, dan sabtu kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 – 14.45 WITA. Sedangkan hari jum'at, kegiatan pembelajaran dilaksanakan mulai pukul 07.30 – 11.30 WITA. Setiap hari sabtu, kelas X dan kelas XI melaksanakan kegiatan pramuka pada pukul 14.45 – 15.30 WITA.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan kurang lebih 3 minggu dari tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Maret 2020. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah Sistem persamaan linier tiga variable dengan kurikulum 2013 yang mencakup komponen inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Materi ini diberikan kepada siswa kelas X MIA 1. Untuk gambaran lebih rincinya mengenai proses pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu banyak persiapan yang dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagaimana mestinya. Hal-hal yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta soal-soal.

Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes awal (*pretest*) dan satu pertemuan untuk tes akhir (*posttest*). Disini peneliti melakukan tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sehingga apakah nanti terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal siswa dengan tes akhir siswa. Adapun jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XII. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pukul	Materi
1	Rabu, 19 Februari 2020	4-5	09.45 – 11.30	Tes Awal ( <i>pretest</i> )
2	Sabtu, 22 Februari 2020	3-4	09.00 – 10.30	Sistem persamaan linier tiga variable dengan menggunakan metode substitusi.
3	Rabu, 26 Februari 2020	4-5	09.45 – 11.30	Sistem persamaan linier tiga variable dengan menggunakan metode eliminasi.
4	Rabu, 4 Maret 2020	4-5	09.45-11.30	Sistem persamaan linier tiga variable dengan menggunakan metode campuran.
5	Sabtu, 7 Maret 2020	3-4	09.00 – 10.30	Tes Akhir ( <i>posttest</i> )

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Secara umum kegiatan pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

#### a. Tes Awal

Pada pertemuan pertama ini akan dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa sejauh manakah materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa terkait dengan materi sistem persamaan linier tiga variabel. Untuk jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 5 buah soal.



Gambar I. Pelaksanaan *Pretest* kemampuan awal siswa

#### b. Kegiatan Pendahuluan

Guru masuk ke dalam kelas, mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi, dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran.

Pada tahap kegiatan pendahuluan ini, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Kegiatan Inti

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi system persamaan linier tiga variabel sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi disertai dengan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang diajarkan kepada siswa serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

2) Penugasan

Selanjutnya, guru memberikan tugas latihan kepada siswa, kemudian siswa menjawab soal-soal tersebut. Guru sebagai fasilitator apabila ada siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal dan guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa tersebut. Setelah selesai menjawab soal, guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru dan siswa bersama-sama mengklarifikasi jawaban.



Gambar II. Penyampaian materi kepada siswa.

d. Kegiatan Penutup

Selanjutnya, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari serta memberikan nasehat atau motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar. Dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

e. Tes Akhir

Pada pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang terkait dengan materi yang diajarkan. Untuk jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 5 buah soal dan soal tersebut merupakan soal yang sama dengan tes awal.



Gambar III. Pelaksanaan *Posttest*

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Penyajian Data Pengategorian Kemampuan Berpikir Kritis Per Indikator**

Data hasil penelitian siswa Kelas X MIA 1 yang dilakukan kepada 28 siswa dengan mengujikan soal tes. Instrumen tes soal kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi sistem persamaan linier tiga variabel terdiri dari 5 butir soal yang diujikan dan terdapat 1 butir soal yang berkaitan dengan indikator *reason* yaitu pada soal nomor 1, terdapat 1 butir soal yang berkaitan dengan indikator *inference* yaitu pada soal nomor 2, terdapat 1 butir soal yang berkaitan dengan indikator *situation* yaitu pada soal nomor 3, terdapat 1 butir soal yang berkaitan dengan indikator *clarity* yaitu pada soal nomor 4, dan terdapat 1 butir soal yang berkaitan dengan indikator *overview* yaitu pada soal nomor 5.

Adapun data hasil tes tersebut dapat di susun berdasarkan tabel frekuensi kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dapat dilihat sebagai berikut.

a. Indikator *Reason* (Alasan)Tabel XIII. Distribusi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Indikator *Reason*.

Nilai	Skor Indikator	F	Persentase Banyaknya Siswa	Kategori
80 – 100	3,2 – 4	4	14,29%	Sangat Baik
60 – < 80	2,4 – < 3,2	14	50%	Baik
40 – < 60	1,6 – < 2,4	9	32,14%	Cukup
20 – < 40	0,8 – < 1,6	1	3,57%	Kurang
0 – < 20	0 – < 0,8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel XV dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa dalam indikator *reason*, yaitu siswa memberikan jawaban dan alasan yang benar, jelas, dan lengkap. Pada penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil terdapat 4 siswa yang memiliki skor antara 4 hingga 3,2 dengan persentase 14,29% artinya 4 siswa berkategori sangat baik. Siswa memberikan jawaban dan alasan yang benar tetapi kurang lengkap, terdapat 14 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 3,2 hingga 2,4 dengan persentase 50% artinya 14 siswa berkategori baik. Memberikan jawaban yang benar dan memberikan alasan yang kurang tepat, terdapat 9 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 2,4 hingga 1,6 dengan persentase 32,14% artinya 9 siswa berkategori cukup. Siswa memberikan jawaban yang benar dan tidak memberikan alasan, terdapat 1 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 1,6 hingga 0,8 dengan persentase 3,57% artinya 1 siswa berkategori kurang.

b. Indikator *Inference* (Simpulan)Tabel XIV. Distribusi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Indikator *Inference*

Nilai	Skor Indikator	F	Persentase Banyaknya Siswa	Kategori
80 – 100	3,2 – 4	7	25%	Sangat Baik
60 – < 80	2,4 – < 3,2	15	53,57%	Baik
40 – < 60	1,6 – < 2,4	6	21,43%	Cukup
20 – < 40	0,8 – < 1,6	0	0%	Kurang
0 – < 20	0 – < 0,8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel XVI dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa dalam indikator *inference*, yaitu siswa yang melakukan hitungan dengan benar dan membuat kesimpulan yang lengkap terdapat 7 siswa yang memiliki skor antara 4 hingga 3,2 dengan persentase 25% artinya 4 siswa berkategori sangat baik. Siswa yang melakukan hitungan dengan benar tetapi kurang lengkap membuat kesimpulan, terdapat 15 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 3,2 hingga 2,4 dengan persentase 53,57% artinya 14 siswa berkategori baik. Siswa yang melakukan hitungan dengan benar tetapi salah membuat kesimpulan, terdapat 6 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 2,4 hingga 1,6 dengan persentase 21,43% artinya 9 siswa berkategori cukup.

c. Indikator *Situation* (Situasi)Tabel XV. Distribusi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Indikator *Situation*

Nilai	Skor Indikator	F	Persentase Banyaknya Siswa	Kategori
80 – 100	3,2 – 4	4	14,29%	Sangat Baik
60 – < 80	2,4 – < 3,2	13	46,43%	Baik
40 – < 60	1,6 – < 2,4	6	21,42%	Cukup
20 – < 40	0,8 – < 1,6	5	17,86%	Kurang
0 – < 20	0 – < 0,8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel XVII dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa dalam indikator *situation*, yaitu siswa melakukan perhitungan dengan benar dan membuat kesimpulan lengkap, terdapat 4 siswa yang memiliki skor antara 4 hingga 3,2 dengan persentase 14,29% artinya 4 siswa berkategori sangat baik. Siswa melakukan perhitungan dengan benar tetapi kurang lengkap membuat kesimpulan, terdapat 13 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 3,2 hingga 2,4 dengan persentase 46,43% artinya 14 siswa berkategori baik. Siswa melakukan perhitungan dengan benar tetapi salah membuat kesimpulan, terdapat 6 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 2,4 hingga 1,6 dengan persentase 21,42% artinya 6 siswa berkategori cukup. Siswa menerapkan konsep pengetahuan sebelumnya yang salah dan tidak memberikan penyelesaian, terdapat 5 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 1,6 hingga 0,8 dengan persentase 17,86% artinya 5 siswa berkategori kurang.

Indikator *Clarity* (Kejelasan)

Tabel XVI. Distribusi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Indikator *Clarity*

Nilai	Skor Indikator	F	Persentase Banyaknya Siswa	Kategori
80 – 100	3,2 – 4	16	57,14%	Sangat Baik
60 – < 80	2,4 – < 3,2	10	35,72%	Baik
40 – < 60	1,6 – < 2,4	2	7,14%	Cukup
20 – < 40	0,8 – < 1,6	0	0%	Kurang
0 – < 20	0 – < 0,8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel XVIII dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa dalam indikator *clarity*, yaitu siswa memberikan contoh masalah yang relevan dan memberikan penjelasan, terdapat 16 siswa yang memiliki skor antara 4 hingga 3,2 dengan persentase 57,14% artinya 16 siswa berkategori sangat baik. Siswa memberikan contoh masalah yang relevan dan tidak memberikan penjelasan, terdapat 10 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 3,2 hingga 2,4 dengan persentase 35,72% artinya 10 siswa berkategori baik. Siswa memberikan contoh masalah yang tidak relevan tetapi memberikan penjelasan, terdapat 2 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 2,4 hingga 1,6 dengan persentase 32,14% artinya 2 siswa berkategori cukup.

d. Indikator *Overview* (Pemeriksaan atau Tinjauan)

Tabel XVII. Distribusi Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Indikator *Overview*

Nilai	Skor Indikator	F	Persentase Banyaknya Siswa	Kategori
80 – 100	3,2 – 4	11	39,29%	Sangat Baik
60 – < 80	2,4 – < 3,2	10	35,71%	Baik
40 – < 60	1,6 – < 2,4	7	25%	Cukup
20 – < 40	0,8 – < 1,6	0	0%	Kurang
0 – < 20	0 – < 0,8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel XIX dapat dilihat kemampuan berpikir kritis siswa dalam indikator *overview*, yaitu siswa melakukan pemeriksaan dengan benar dan memberi penjelasan lengkap, terdapat 11 siswa yang memiliki skor antara 4 hingga 3,2 dengan persentase 39,29% artinya 11 siswa berkategori sangat baik. Siswa melakukan pemeriksaan dengan benar tetapi memberi penjelasan yang kurang lengkap, terdapat 10 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 3,2 hingga 2,4 dengan persentase 25% artinya 10 siswa berkategori baik. Siswa terdapat kekeliruan dalam melakukan pemeriksaan tetapi menyertakan penjelasan, terdapat 7 siswa yang memiliki skor antara kurang dari 2,4 hingga 1,6 dengan persentase 32,14% artinya 7 siswa berkategori cukup.

### 3. Penyajian Data Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Data hasil penelitian siswa Kelas X MIA 1 yang dilakukan kepada 22 siswa dengan mengujikan soal tes. Instrumen tes soal kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi sistem persamaan linier tiga variabel terdiri dari 5 butir soal menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan *graded response models* (GRM).

Adapun hasil tes siswa pada soal kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi sistem persamaan linier tiga variabel adalah sebagai berikut.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Nilai	F	Persentase	Kategori	Nilai Rata-rata
$0 \leq X \leq 60$	1	3,57%	Rendah	75
$60 < X \leq 75$	15	53,57%	Sedang	
$75 < X \leq 100$	12	42,48%	Tinggi	

Berdasarkan tabel XX dapat dilihat kategori kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu pada kategori rendah dengan rentang nilai 0 hingga 60 berjumlah 1 siswa dengan persentase 3,57%. Pada kategori sedang dengan rentang nilai 61 hingga 75 berjumlah 15 siswa dengan persentase 53,57%. Pada kategori tinggi dengan rentang nilai 76 hingga 100 berjumlah 12 siswa dengan persentase 42,48%. Dengan nilai rata-rata siswa dalam kemampuan berpikir kritis adalah 75, dengan kategori sedang.